

TES KETERAMPILAN SERVIS BAWAH PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW SD NEGERI BONDALEM

TEST SKILLS UNDER THE EXTRACURRICULAR SERVICES OF SEPAK TAKRAW SD NEGERI BONDALEM

Oleh : Ana Mawahdah PGSD, FIK, UNY

Anamawahdah6@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain sepak takraw peserta ekstrakurikuler sepak takraw di SD Bondalem Bantul. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian adalah peserta ekstrakurikuler sepak takraw di SD Bondalem yang berjumlah 15 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan metode tes servis bawah yang diambil dari tes keterampilan dasar bermain sepaktakraw (M. Husni Thamrin 1995) dengan validitas 0,667 dan reliabilitas 0,757. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepaktakraw peserta ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Bondalem berada pada kategori “sangat baik” sebesar 6,67% (1 siswa), “baik” sebesar 26,67% (4 siswa), “cukup” sebesar 33,33% (5 siswa), “kurang” sebesar 26,67% (4 siswa), sangat kurang sebesar 6,67 (1 siswa). Dengan demikian dapat diimpulkan keterampilan servis bawah peserta ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Bondalem adalah sedang..

Kata kunci : *Tes keterampilan, sepak takraw, siswa ekstrakurikuler*

ABSTRACT

The research has been featured because the takraw football students in after-school activity in Bondalem Elementary, Bantul Regency has never performed the basic skill test to play takraw football. The aim of the research is to determine how high the skill level of takraw football students play in the Bondalem Elementary, Bantul. It is a quantitative descriptive research. The method used is a survey with a technical test and measurement. The research subject is the takraw football students of after-school activity in Bondalem Elementary is 15 students. The research instrument is under service test taken from a basic skill with a validation 0,667 and a reliability 0,757. Data analysis used is a quantitative descriptive analysis that leads within a percentage. Based on the results of the research and study indicate that the skill level to play takraw football in after-school activity of students in Bodalem Elementary is very good, 6,67% (1 student), good 26,67% (4 students), good enough 33,33% (5 students), less 26,67% (4 students), very less 6,67% (1 student). Thus, it can be concluded that under service skill of the takraw football students is medium.

Keywords : Skill Test, Takraw Football, and The Students in after-school activity

PENDAHULUAN

Sepaktakraw merupakan cabang olahraga yang saat ini sudah mulai populer di Indonesia, walaupun belum banyak orang yang berminat untuk mempelajarinya, karena memang mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi dibandingkan cabang olahraga yang lain. Menurut Sofyan (2009: 14), sepaktakraw merupakan hasil kombinasi permainan seakbola dan bolavoli, yang menggunakan lapangan ganda bulu tangkis. Permainan sepaktakraw ini dilakukan oleh dua regu yang berhadapan di lapangan yang dipisahkan oleh jaring yang terbentang membelah lapangan menjadi dua bagian. Setiap regu yang berhadapan terdiri atas tiga orang atlet yang bertugas sebagai tekong yang berdiri paling belakang dan dua orang lainnya menjadi atlet depan yang berada disebelah kiri dan kanan yang disebut apit kiri dan kanan, Yusuf (2004: 10).

Faktor yang dapat memicu perkembangan prestasi dalam olahraga diantaranya adalah adanya peningkatan kualitas dalam pelatihan dan pembinaan olahraga. Salah satu wadah yang baik untuk mengembangkan prestasi dalam ketrampilan sepak takraw melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan ada tiga kegiatan proses pembelajaran yang ada di sekolah yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan ko-kurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, siswa disuruh memilih macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai minat dan bakat yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah bertujuan untuk melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina dan berprestasi ditingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, guru yang mampu membimbing ekstrakurikuler dan memberikan materi kepada siswa.

SD Bondalem menyelenggarakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk prestasi diantaranya pramuka, marching band, sepaktakraw, TPA, komputer. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga terdiri dari 5 dari jumlah siswa yang ada di SD Bondalem, salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sepak takraw, yang diikuti oleh 15 siswa.

Ekstrakurikuler sepaktakraw SD Bondalem, kecamatan Bambanglipuro sudah

berjalan dengan baik, latihan mulai pukul 15.00 di lapangan sepak takraw halaman SD Bondalem, hal ini sebagai upaya untuk mengembangkan bakat dan minat dengan tujuan anak dapat mengetahui cara bermain yang benar, dengan harapan anak memiliki prestasi dan dapat memajukan perkembangan olahraga sepaktakraw. Kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Bondalem yang diikuti kelas atas berjumlah 15 siswa, latihan dilaksanakan setiap minggu 3 kali pada hari Selasa, Rabu, Jumat di halaman SD Bondalem. Dalam kejuaraan, kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Bondalem Bantul pernah menjuarai Pekan Olahraga Pelajar antar sekolah, ada juga beberapa pemain yang mengikuti latihan Pembinaan Atlet Berbakat DIY. Bermain sepaktakraw dibutuhkan kemahiran dalam teknik dasarnya, tanpa menguasai teknik dasar pasti tidak dapat bermain sepaktakraw dengan benar.

Penting untuk melakukan tes pengukuran awal sebelum dilakukan latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Fungsi dari tes awal adalah : Merangsang pelatih untuk mencapai tujuan, merupakan umpan balik bagi pelatih dan atlet, membangkitkan motivasi berlatih, membantu atlet dalam menilai kemampuannya, membantu pelatih menata kembali bahan-bahan yang telah

diberikan, menentukan klasifikasi atau pengelompokan atlet, sebagai alat untuk memperoleh data yang obyektif, keperluan diagnosa (body mekanik, kebugaran jasmani, dan keterampilan gerak). Tes keterampilan sepak takraw ini akan sangat bermanfaat bagi pelatih ekstrakurikuler untuk mengetahui kemampuan anak dan menentukan program latihan kedepannya.

Saat permainan sepak takraw yang selama ini dilakukan, masih banyak kendala yang dialami. Beberapa siswa masih belum baik dalam melakukan teknik dasar permainan salah satunya dalam melakukan servis. Kemampuan dasar servis bawah pada permainan sepaktakraw memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan memperoleh angka dalam bermain sepaktakraw. Melihat kenyataan di lapangan Ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri Bondalem kecamatan Bambanglipuro sudah berjalan sejak tahun 2002 mulai pukul 15.00 s.d 17.00 di lapangan sepaktakraw halaman SD Bondalem. Pada saat permainan beberapa siswa masih belum baik dalam melakukan servis, kadang keluar lapangan atau tidak sampai melewati net, akan tetapi minat dan motivasi anak cukup baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung.

Servis merupakan sepakan awal dalam bermain, sepakmula dilakukan oleh tekong pada lingkaran sepak mula setelah apit melambungkan bola. Suhud (2000: 20) servis itu suatu teknik penyajian bola pertama dalam permainan sepaktakraw. Penguasaan teknik servis sangat penting mengingat dengan servis suatu regu dapat menghasilkan nilai atau angka, dapat memimpin pertandingan sesuai dengan tipe dari yang dikehendaki regu yang servis, merupakan serangan pertama terhadap lawan regu. Gerakan dalam servis meliputi: (a) sikap permulaan servis, (b) sikap saat perkenaan bola.

Kemampuan servis pada permainan sepak takraw memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan dalam permainan sepaktakraw. Informasi mengenai kemampuan masing-masing siswa, keterampilan servis ini dapat dijadikan pula sebagai penyusunan program latihan yang lebih baik. Hasil tes juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk taktik dalam bermain sepak takraw saat bertanding. Pemain yang memiliki kemampuan menempatkan posisi bola dengan baik akan dijadikan tekong atau yang melakukan servis. Siswa perlu diadakan tes kemampuan yang memenuhi syarat yang valid, reliabel dan objektif untuk mengukur tingkat

kemampuan teknik servis sepak takraw masing-masing siswa agar guru dapat mendapatkan strategi taktik dalam melatih yang lebih baik dan mendapatkan pemain yang bisa memposisikan bola ditempat yang susah dijangkau oleh lawannya, sehingga tekong dapat mengembangkan pola bermainnya dalam pertandingan, dan guru juga dapat mengetahui taktik yang akan dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tingkat keterampilan servis bawah sepaktakraw siswa peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Bondalem. Peneliti ini menjadi sangat penting dan layak di lakukan, karena peneliti ini merupakan penelitian awal untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap hasil dalam latihan servis bawah sepaktakraw yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 238-239) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini keterampilan servis bawah (sepakmula) peserta ekstrakurikuler sepahtakraw kelas atas SD Negeri Bondalem Bantul yang artinya tingkat kemahiran atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyepak bola takraw ke arah lapangan lawan sebagai cara memulai permainan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam permainan sepahtakraw, serta diukur melalui tes keterampilan sepahtakraw

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bondalem, Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2019.

Subjek Penelitian

Subjek dalam peneliitian ini adalah perserta ekstrakurikuler sepahtakraw SD Negeri Bondalem kota sebanyak 15 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis bawah (sepakmula) peserta ekstrakurikuler sepahtakraw siswa SD Negeri Bondalem Bantul adalah instrumen yang dibuat oleh Thamrin. Ada dua macam instrumen yang menyangkut tentang keterampilan

sepahtakraw yang dibuat oleh Thamrin (2008: 12) yaitu: instrument tes sepakmula yang sudah teruji validitas atau kesahihannya dengan skor validitas sepakmula = 0,667, sehingga instrumen sepakmula yang dibuat oleh Thamrin (2008: 12) dinyatakan valid, serta instrumen sepakmula mempunyai keterandalan yang dilihat dari skor *Croncbach alpha* =, 0,757 sehingga instrumen sepakmula yang dibuat oleh Thamrin (2008: 12) dinyatakan andal atau dapat diandalkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Suharsimi Arikunto (1990: 208) menyatakan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Tingkat keterampilan servis bawah tersebut harus dibuatkan kategori penilaian, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang

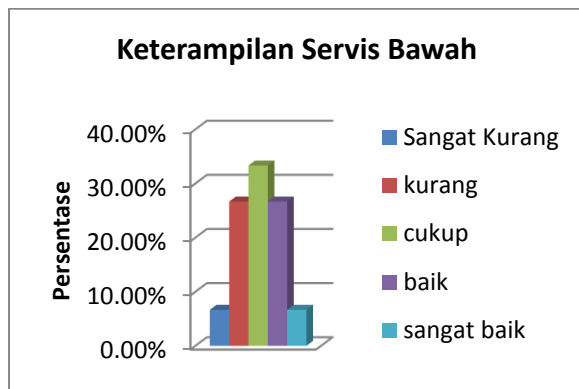
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minimal = 13, skor maksimal = 42, rata-rata (*mean*) = 27,46; *standart deviasi* = 8,31. Berdasarkan statistik data penelitian tersebut maka dapat dijabarkan hasil penelitian dalam bentuk pengaktegorian Keterampilan Servis Bawah

Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Bondalem.

Kategori	Jumlah	(%)
Sangat Baik	1	6,67
Baik	4	26,67
Cukup	5	33,33
Kurang	4	26,67
Sangat Kurang	1	6,67
Jumlah	15	100

Hasil penelitian Keterampilan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Bondalem apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes keterampilan servis bawah peserta ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Bondalem yang masuk dalam kategori Sangat Baik sebesar 6,67 %, kategori Baik sebesar 26,67 %, kategori Cukup sebesar 33,33 %, kategori Kurang sebanyak sebesar 26,67 %, dan kategori Sangat Kurang sebesar 6,67 %. Dapat disimpulkan hasil tes keterampilan servis bawah peserta

ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Bondalem adalah sebagian besar cukup.

Pembahasan

Berdasarkan pendapat Armelia (2009: 17), menyatakan bahwa Sepaktakraw merupakan sebuah permainan yang dimainkan secara kolektif oleh dua regu. Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain. Salah satu dari tiga orang pemain tersebut disebut tekong (*server*) merupakan pemain yang berada di lapangan paling belakang. Sepaktakraw dilakukan di lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 13,40 m x 6,10 m dan dibatasi sebuah net yang berada di tengah-tengah lapangan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan. Masing-masing regu terdiri dari tiga orang pemain yang berposisi sebagai tekong, apit kanan, dan apit kiri. Setiap pemain bebas memainkan bola dengan menggunakan bagian tubuh manapun kecuali lengan dengan tujuan utama yaitu untuk mengembalikan bola ke lapangan lawan. Dalam permainan sepak takraw menggunakan beberapa teknik dasar permainan salah satunya adalah teknik dasar servis.

Servis merupakan sepakan yang dilakukan oleh tekong ke arah lapangan lawan sebagai cara memulai permainan.

Servis merupakan cara kerja yang penting dalam sepak takraw karena poin atau angka dapat diperoleh regu yang memulai servis. Dengan servis yang baik tentu saja akan sangat bermanfaat bagi jalannya permainan, hal tersebut dikarenakan servis dapat menjadi serangan pertama dari sebuah tim sepak takraw.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Keterampilan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Bondalem yang masuk dalam kategori Sangat Baik sebesar 6,67 %, kategori Baik sebesar 26,67 %, kategori Cukup sebesar 33,33 %, kategori Kurang sebanyak sebesar 26,67 %, dan kategori Sangat Kurang sebesar 6,67 %. Dapat disimpulkan hasil Keterampilan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Bondalem adalah sebagian besar cukup.

Servis merupakan serangan awal dalam permainan sepak takraw, oleh karena itu penting sebuah servis harus baik dan mematikan. Beberapa manfaat dari sebuah servis adalah melatih Tulang dan otot menjadi kuat, karena gerakan yang dilakukan seperti melompat, menendang, dan lainnya secara tidak langsung dapat melatih otot-otot

tubuh. Melatih otak, karena pada saat permainan pemain harus cepat menahan serangan lawan dan melatih pikiran dalam mengambil keputusan cepat dalam permainan dengan menyusun serangan untuk bertahan dan menangkis serangan lawan.

Kemampuan servis yang Cukup tersebut pelatih dapat membina anak untuk meningkatkan ketrampilannya menjadi lebih baik. Hasil dari keterampilan servis bawah peserta ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Bondalem diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran kepada pelatih dalam proses latihan untuk menyajikan materi latihan sepak takraw yang lebih baik. Artinya teknik gerak dasar sepak takraw dikemas dalam suatu bentuk latihan yang bervariasi sehingga akan memperkaya meningkatkan ketrampilan dasar sepak takraw bagi peserta.

Selain itu keragaman kategori Keterampilan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Bondalem dimungkinkan karena dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari internal yaitu aktifitas dan keterampilan anak tersebut yang dapat mempengaruhi motorik anak. Cukupkan

faktor eksternal salah satunya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Lingkungan masyarakat anak yang jarang ada sepak takraw menjadikan anak tidak sering berlatih di rumah hanya berlatih di sekolah saat jam ekstrakurikuler.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil Tes Keterampilan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Bondalem yang masuk dalam kategori Sangat Baik sebesar 6,67 %, kategori Baik sebesar 26,67 %, kategori cukup sebesar 33,33 %, kategori Kurang sebanyak sebesar 26,67 %, dan kategori Sangat Kurang sebesar 6,67 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan keterampilan servis bawah peserta ekstrakurikuler sepak takraw SD Negeri Bondalem adalah sebagian besar sedang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk siswa penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan servis kurang dengan lebih banyak berlatih.
2. Disarankan bagi pelatih agar lebih kreatif dalam mengembangkan model latihan

ekstrakurikuler sepak takraw, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan servis sepak takraw.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga tingkat kemampuan servis sepak takraw dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armelia F. (2009). *Bermain Sepak Takraw*. Semarang: PT. Aneka Ilmu.
- Darwis, Ratinus dan Penghulu Basa. (1992). *Olahraga Pilihan Sepaktakraw*. Jakarta: Depdikbud.
- Suhud, Muhammad. (1989). *Sepaktakraw*. Jakarta: PB.PERSETASI
- Sugiyono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunta. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Praktiik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thamrin, M. Husni. (1995). *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepaktakraw*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- _____. (2008). *Bahan Ajar Mata Kuliah: Olahraga Pilihan Sepaktakraw*. Universitas Negeri Yogyakarta.